

# Halqaah 05 | Bab 01 – Pembahasan Qurān Surat Al- Maidah Ayat 3

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halqaah yang ke-5 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Beliau menyebutkan ayat yang pertama

وقول لله تعالى

لَا يَدِينُكُمْ إِلَّا مَا اتَّخَذْتُمْ دِينَكُمْ وَأْتَّخَذْتُمْ دِينَكُمْ ...  
إِلَّا مَا اتَّخَذْتُمْ دِينَكُمْ وَإِلَّا مَا اتَّخَذْتُمْ دِينَكُمْ ...  
...[QS Al-Ma'idah 3]

Diantara yang menunjukkan tentang keutamaan Islām yaitu agama Islam yang di bawa Rasulullah ﷺ yang mencakup Islām yang dhohir penyerahan diri yang dhohir maupun yang bathin, adalah Firman Allāh ﷻ didalam surat al Maidah ayat yang ke 3 yang artinya

\_pada hari ini Aku telah sempurnakan untuk kalian agama kalian & Aku telah sempurnakan atas kalian nikmat-Ku & Aku ridho Islām sebagai agama bagi kalian\_

Di dalam ayat ini ada keutamaan Islām dari beberapa segi, segi yang pertama bahwasanya Islām adalah agama yang sempurna dari sisi yang pertama yaitu Firman Allāh ﷻ – لَا يَدِينُكُمْ إِلَّا مَا اتَّخَذْتُمْ دِينَكُمْ – \_Aku telah sempurnakan bagi kalian agama kalian\_. Dan kesempurnaan sebuah agama menunjukkan tentang

kelebihannya & keistimewaannya.

Sempurna bisa diamalkan di setiap tempat, bisa diamalkan di setiap daerah, adapun yang tidak sempurna mungkin dia bisa diamalkan di sebagian waktu saja atau juga di sebagian daerah saja, di sebagian kaum saja tidak di sebagian kaum yang lain. Tapi agama Islām bisa dipakai di setiap tempat dan bisa dipakai di setiap waktu – ila yaumul qiyamah- siapa saja yang memakai agama Islām dimana saja (orang Afrika, atau orang suku manapun) ketika mereka mengamalkan agama ini maka bisa dia amalkan se-primitif apapun suku kalau dia mengamalkan agama ini bisa, bukan sesuatu yang mustahil bisa diamalkan dan cocok bagi dia bagi siapa saja.

Sisi kesempurnaan yang lain, seluruh perkara telah diatur di dalam agama ini. Sudah berlalu ketika kita membahas tentang Ushul Ats Tsalasah, Allāh ﷻ telah menyempurnakan agama Islām ini untuk Nabi ﷺ.

Seluruh perkara, mulai dari perkara yang sekecil apapun yang mungkin diremehkan oleh manusia, seperti buang air kecil/besar, maka di dalam Islām diatur oleh Allāh ﷻ sudah berlalu penyebutannya bagaimana diatur dalam Islām menghadap kemana ketika buang air, ketika membersihkan menggunakan tangan kanan atau kiri, ketika berijtihad berapa minimalnya & diatur dalam Islām ketika mau masuk kamar mandi (mendahulukan kaki kanan atau kiri), apa yang kita baca, bagaimana ketika keluar ini diatur di dalam agama kita & urusan<sup>2</sup> seperti ini diremehkan dan dianggap remeh oleh manusia tapi diatur dalam agama Islām. Karena di dalamnya ada kebaikan untuk diri kita, jangan kita anggap bahwasanya ketika kita memulai & masuk kamar mandi dengan kaki kiri ini tidak ada hikmahnya, jangan kita anggap ketika kita keluar dari kamar mandi mendahulukan kaki kanan tidak ada hikmahnya, pasti disana ada hikmahnya manfaatnya bagi kita, jangan kita anggap membaca – بِسْمِ اللّٰهِ – sebelum masuk kamar mandi ini tidak ada hikmahnya, setiap yang disyariatkan di dalam agama Islām ini pasti disana ada hikmah dibalik itu semua

علمه من علمه وجهله من جهله

\_tau orang yang tau dan tidak tau orang yang tidak tau\_

Tapi kita yakin bahwasanya Allāh ﷻ adalah - العليم الحكيم - Dialah yang Maha bijaksana.

Tidaklah Allāh ﷻ melakukan sesuatu dalam keadaan - abatan- dalam keadaan sia-sia pasti disana ada hikmahnya.

Di dalam masalah seperti ini saja diurus oleh Allāh ﷻ apalagi perkara yang lebih besar dari pada itu. Semuanya diurus oleh Allāh ﷻ, masalah pernikahan diurus oleh Allāh ﷻ disebutkan tentang syariatnya, masalah warisan juga disebutkan oleh Allāh ﷻ, ibadah yang berkaitan dengan fisik-harta ada didalam agama Islām, ibadah yang wajib & sunnah ada, ibadah yang berkaitan dengan anggota badan atau dengan lisan lengkap sehingga orang yang tidak bisa melakukan ibadah dengan anggota badannya bisa dengan lisannya, bahkan disana ibadah yang berkaitan amalan hati, tawakkal, khouf, seandainya lisannya tidak bisa berucap maka disana ada ibadah yang berkaitan dengan hatinya.

Di dalam Islām ada rukhsah/keringanan dan didalam Islām diajarkan masalah aqidah dengan sangat lengkap, apa yang kita butuhkan ada didalam alQuran tinggal kita mau mempelajari, sudah berlalu tentang ucapan Ibnu Uyayinah dinukil oleh Syaikh Sholeh Ibnu Utsaimin ketika membahas tentang masalah muru'ah, ditanya oleh murid<sup>2</sup>nya

\_Engkau telah berIstimbat dari al Quran berbagai hal & semua hal, jika masalah muru'ah engkau darimana dapatkan?\_

Kemudian beliau menyebutkan

خذ العفوا و أمر بالعرف وأعرض عن الجاهلين

Dari sini beliau beristimbat tentang muru'ah.

Semua ada didalam alQuran

... مَّسَّا فَرَّطًا نَدَا فِى لِكَيْتَـبٍ مِّنْ شَىْءٍ ... [QS Al-An'am 38]

Kami tidak sia-siakan didalam al Quran sedikitpun

Semuanya disebutkan oleh Allāh ﷻ.

Tayyib, ini menunjukkan tentang keutamaan agama Islām, Islām yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ adalah agama yang sempurna, silahkan dibandingkan antara agama yang kita peluk ini dengan agama yang lain, dengan agama Yahudi, nasharani, budha, hindu kacau didalam agama mereka, didalam agama kita ada aqidah ada Ibadah, ada akhlak, semua diatur oleh Allāh ﷻ, baik seorang guru-murid diatur semuanya didalam alQuran.

Sudah kita sebutkan permisalan tentang keutamaan kesempurnaan yaitu dengan sebuah jalan yang dilalui oleh banyak orang dan dia adalah jalan yang sempurna. Di sana ada peraturan dan jalan tersebut mulus, lebar dan dia adalah satu jalan / arah & aman dijaga oleh pihak<sup>2</sup> keamanan, dan disediakan rest area yang nyaman, tempat ibadah yang nyaman, maka ini adalah keistimewaan keutamaan tersendiri dari jalan tersebut, maka ketahuilah bahwasanya Islām ini adalah jalan yang sempurna, agama yang sempurna. Ini satu sisi keutamaan Islām yang disebutkan dalam ayat ini.

Kemudian Allāh ﷻ mengatakan

وَأَتِمَّمْتُ لَكُمْ نِعْمَتِي

Dan Aku sempurnakan atas kalian nikmat-Ku

Menunjukkan bahwasanya Islām ini adalah nikmat Allāh ﷻ yang besar atas kita, sehingga dengan Islām ini kita menjadi terang benderang kehidupan kita, tau apa yang harus kita kerjakan untuk apa kita hidup ini, bagaimana sikap kita ketika tertimpa musibah, bagaimana sikap kita tatkala gagal melamar orang lian, tahu sikap apa yang harus dipahami (kita sudah istikharah, kita sudah katakan dalam istikhorah Ya Allāh kalau memang ini baik mudahkanlah, kalau tidak maka palingkan kita dari perkara ini) maka tenang hati kita, Allāh ﷻ akan mendatangkan yang lebih baik dan itulah yang paling baik bagi



diterima darinya dan di akhirat at dia termasuk orang<sup>2</sup> yang merugi\_

Karena dia sudah menghabiskan umurnya diatas sebuah agama tidak diridhoi oleh Allāh ﷻ, mungkin disitu dia beramal memberikan makan orang miskin menyumbang ke anak yatim dan seterusnya tapi bukan diatas agama yang diridhoi oleh Allāh ﷻ, sehingga tidak diterima amalan<sup>2</sup> tersebut dan dia diakhirat termasuk orang<sup>2</sup> yang merugi.

Maka ini ayat menunjukan keutamaan agama Islām dilihat dari 3 sisi.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته